

ANALISIS CASH FLOW DALAM RANGKA MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI NILA KANTI DINAS KOPERINDAG KOTA BIMA

Megasuciati Wardani

Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Mbojo Bima

E-mail : Megasuciatiwardani@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to find out how the cash flow is at the Nila Kanti Cooperative (Dinas Koperindag) in Bima City. The type of research used in the research is descriptive research. This research describes the variable The Nila Kanti Cooperative (Dinas Diperindag) of Bima City was established from 2005 to 2022. The sample in this research is the financial report of the Nila Kanti Cooperative (Dinas Koperindag) of Bima City from 2015 to 2022. The results of the research show that cash flow will increase The profitability of the Nila Kanti Cooperative (Dinas Koperindag) Bima City is above the Profit Quality Ratio standard of 1, which reflects that the cash position of the Nila Kanti Cooperative is optimal in increasing its profitability, where by using the one sample t test, the t value is calculated is smaller than the t table value, so what is accepted is the null hypothesis, namely the assumption that the cash flow to increase profitability at the Nila Kanti Cooperative (Dinas Koperindag) Bima City is above the standard profit quality ratio. The results of the one sample t test obtained a tcount value of 2.389 and a ttable of 1.533. By comparing the tcount and ttable values, it turns out that the tcount value is greater than ttable ($2.389 > 1.533$). So the alternative hypothesis (H_a) which reads "It is suspected that the cash flow to increase profits with the Profit Quality Ratio at the Nila Kanti Cooperative (Dinas Koperindag) Bima City is above Standard 1". acceptable.

Keywords: Cash Flow, Profitability, Cooperative

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah Arus Kas pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif Penelitian ini memaparkan variabel X (Arus kas pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Diperindag) Kota Bimaselama Berdiri, mulai tahun 2005 sampai dengan 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bawah Arus Kas untuk meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima, berada di atas standar Rasio Kualitas Laba sebesar 1, dimana hal ini mencerminkan bahwa posisi kas Koperasi Nila Kanti sudah optimal dalam meningkatkan Profitabilitasnya. Dimana dengan menggunakan uji t test one sample, nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, sehingga yang diterima adalah hipotesis nol yaitu dugaan bahwa Arus Kas untuk meningkatkan Profitabilitas pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima diatas standar Rasio Kualitas laba. Hasil t-test one sampel didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,389 dan t_{tabel} sebesar 1,533. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,389 > 1,533$). Sehingga Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "Diduga Arus kas untuk meningkatkan laba dengan Rasio Kualitas Laba pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima berada diatas Standar 1". dapat diterima.

Kata Kunci: Cash Flow, Profitabilitas, Koperasi

PENDAHULUAN

Perubahan peta perekonomian dunia telah membuat perubahan besar dalam tatanan ekonomi dunia. Ekonomi yang dulu di dominasi oleh bangsa-bangsa eropa dan Amerika telah bergeser ke benua Asia yang diawali oleh kebangkitan industri dan ekonomi China dan Korea Selatan. Lahirnya komunitas dan perjanjian-perjajian kerjasama ekonomi baik skala internasional maupun skala regional telah mendorong atmosfer kompetisi yang sangat ketat.

Setiap perusahaan yang baik harus menyusun laporan keuangan untuk mengetahui dengan jelas tentang sumber dan penggunaan kas. Laporan keuangan tersebut menyediakan informasi yang menyangkut arus kas, kinerja perusahaan serta perubahan arus kas perusahaan yang bermanfaat dalam mengambil keputusan manajemen. Laporan keuangan terdiri atas: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya dan untuk menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Maka dari itu diperlukan analisa agar terlihat kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil yang dianggap baik kemudian hasil analisa tersebut digunakan untuk membuat perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang. Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi yang relevan tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan di masa mendatang. Oleh sebab itu, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Menurut Henry (2002:488) Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu. Menurut Dyckman, dkk (2001:550), tujuan dari laporan arus kas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas, memenuhi kewajibannya, membayar deviden, menilai penyebab terjadinya perbedaan antara laba dan arus kas terkait, dan menilai pengaruh kegiatan investasi dan pembiayaan yang menggunakan kas dan non-kas terhadap posisi keuangan perusahaan.

Analisis laporan arus kas merupakan analisis finansial yang sangat penting bagi seorang manajer keuangan suatu perusahaan disamping analisis finansial lainnya. Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode tertentu. Perusahaan menyajikan Laporan Arus Kas sesuai dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan yaitu: metode langsung dan metode tidak langsung

Tujuan dari penyajian laporan arus kas ini adalah memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi ini dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut.

Menurut Carl, dkk (2000:45), banyak investor dan kreditor beranggapan bahwa menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari besarnya laba yang dicapai perusahaan. Ketika laba tinggi maka kinerja keuangan perusahaan tersebut sudah baik, tetapi itu sangat keliru karena laba yang tinggi belum dapat menjamin perusahaan tersebut memiliki uang kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dari kegiatan operasi perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan laporan arus kas untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan. Dalam laporan arus kas dapat

dilihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang berasal dari aktivitas operasi dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, serta membayar deviden.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan arus kas masuk bersih, dapat dilihat baik atau buruknya kinerja keuangan dari suatu perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam membayar deviden kepada investor dan kewajiban-kewajibannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Kieso, dkk (2008:218), untuk menilai kinerja keuangan perusahaan maka digunakan analisis rasio arus kas sebagai berikut: rasio likuiditas, rasio fleksibilitas, dan rasio arus kas bebas, rasio kualitas laba dan rasio akuisisi modal. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio fleksibilitas digunakan untuk membayar kembali kewajibannya dengan kas bersih dari aktivitas operasi. Rasio arus kas bebas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang.

Rasio kualitas laba digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membiayai kegiatan operasi mereka dengan kas dari aktivitas operasi. Rasio akuisisi modal digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membeli aset tetap mereka dengan menggunakan kas dari aktivitas operasi

Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag Kota Bima) merupakan, salah satu Koperasi yang core bisnisnya adalah simpan pinjam dan Serba usaha. Dengan usahanya yang semakin berkembang koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag Kota Bima) terus berbenah, namun ditengah perkembangan usaha Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag Kota Bima), terkendala dengan beberapa faktor kurangnya kas untuk memenuhi kegiatan-kegiatan operasional dan hutang-hutang lancar terutama kepada para anggota koperasi sendiri, ada beberapa faktor yang membuat kondisi masih dialami oleh Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag Kota Bima), salah satunya masih ada anggota atau nasabah yang kurang memiliki kesadaran kedisiplinan membayar pinjaman-pinjamannya. Dengan banyaknya operasional Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag Kota Bima) tentunya membutuhkan *cash flow* yang baik. Untuk itu Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag Kota Bima) perlu melakukan analisis *Cashflow* agar bisa diantisipasi lebih awal segala kekurangan dan kestabilan *Cashflow*nya. Namun disisi lain Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag Kota Bima) harus mampu mempertahankan Kas untuk pos-pos operasional sehingga mampu membayar utang-utang jangka pendek, dan seluruh kegiatan operasional yang sifatnya jangka pendek.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini memaparkan variabel X (Arus kas (Cashflow)) pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima selama Berdiri, mulai tahun 2005 sampai dengan 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yan

digunakan yaitu observasi, Dokumentasi, Wawancara. Sedangkan Teknik analisa data Analisa Keuangan menggunakan analisa Rasio Kualitas laba. Adapun Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Kualitas laba} = \frac{\text{kas bersih dari aktivitas operasi}}{\text{Laba bersih}}$$

Rasio Kualitas laba yang baik apabila berada di atas 1, karena mengindikasikan kemampuan yang lebih tinggi dalam mendanai kegiatan operasi dengan menggunakan kas masuk dari aktivitas operasi itu sendiri.

Kemudian penggunaan Analisa Statistik. Data yang telah didapatkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan rumus t-test satu sampel, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t yang dihitung
- \bar{X} : Nilai rata-rata
- μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan
- s : Simpangan baku sampel
- n : Jumlah anggota sampel (Sugiyono, 2008:207)

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor tertinggi.
- b. Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung \bar{X})
- c. Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)
- d. Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung)
- e. Nilai S dihitung dengan rumus sebagai berikut : $s = \sqrt{\frac{(x-\bar{X})^2}{n-1}}$
- f. Menentukan jumlah anggota sampel
- g. Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus t- test satu sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima

Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima adalah koperasi wanita yang bergerak pada usaha simpan pinjam. Koperasi berdiri untuk membantu para anggota dalam memenuhi kebutuhan finansialnya.

Koperasi ini di prakarsai oleh ibu-ibu pegawai Dinas Koperindag Kota bima. Sebagai dinas yang membawahi perkoperasian, industri dan perdagangan ibu-ibu pegawai dinas Koperindag merasa perlu membangun sebuah koperasi yang diharapkan nantinya mampu berkembang tidak hanya berguna dan bermanfaat bagi anggota koperasi tapi juga untuk pegawai Dinas Koperindag pada khususnya dan masyarakat disekitar pada umumnya.

Aktivitas Koperasi Nila kanti (Dinas Koperindag) Kab. Bima

Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima, adalah koperasi yang tentunya berorientasi pada profit, dan untuk dapat mencapai itu Koperasi Nila Kanti memiliki beberapa bidang yang menjalankan tugas tersebut :

1. Bidang Administrasi dan Organisasi
2. Bidang Permodalan
3. Bidang usaha

Bidang-bidang ini menjalankan tugasnya untuk menghimpun potensi anggota koperasi di wilayah kerja Koperasi Nila Kanti, menghimpun dana baik dari anggota koperasi maupun dari luar anggota koperasi, dan juga mengatur distribusi kredit kepada anggota maupun non anggota.

Tabel 1

Data pegawai berdasarkan jenis kelamin pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase(%)
2	Perempuan	20	100
	Jumlah	20	100,00

(Sumber : Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima 2022).

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah pegawai yang bekerja pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima Tahun 2022 sebanyak 20 orang yang terdiri dari 20 orang atau 100% perempuan. Dengan demikian semua pegawai yang bekerja pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima Tahun 2022 berjenis kelamin perempuan.

Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima.

Untuk mengetahui data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2

Data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase(%)
1	S.1	2	10
2	SMA/Sederajat	18	90
	Jumlah	20	100,00

(Sumber : Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima Tahun 2022).

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah pegawai yang bekerja pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima Tahun 2014 sebanyak 20 orang yang terdiri dari 18 orang atau 90% adalah berpendidikan SMA/Sederajat dan 2 orang atau 10% berpendidikan S.1. Dengan demikian mayoritas pegawai yang bekerja pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima Tahun 2022 berpendidikan SMA /Sederajat.

Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima Tahun 2015-2022

Dari laporan keuangan tahun 2015- 2022, perkembangan jumlah kas bersih Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2015-2022
pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima

No	Tahun	Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Persentase
1	2010	1.194.800	5%
2	2011	5.195.000	20%
3	2012	8.750.000	34%
4	2013	5.448.000	21%
5	2014	5.000.000	20%
Jumlah		25.587.800	100%

(Sumber : Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima Tahun 2022).

Berdasarkan pada tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima adanya fluktuasi perubahan jumlah Kas Bersih setiap tahun, dan terlihat kecenderungan adanya penurunan jumlah Saldo Kas bersih dari tahun ke tahun.

Jumlah Sisa hasil Usaha Pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima Tahun 2015-2022.

Indikator yang paling mudah untuk dilihat dari kinerja sebuah perusahaan adalah bagaimana perkembangan pendapatannya, dan perubahan pendapatan Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Jumlah Sisa Hasil Usaha Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima
pada tahun 2015-2022

No	Tahun	Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan	Persentase
1	2010	197.000	2%
2	2011	2.000.000	17%
3	2012	2.640.000	23%
4	2013	3.820.000	33%
5	2014	3.000.000	26%
Jumlah		11.657.000	100%

(Sumber : Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima).

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat perkembangan Sisa Hasil Usaha dari Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima, terus mengalami kenaikan, dari tahun ke tahun.

Perkembangan Rasio Kualitas Laba Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima Tahun 2015-2022.

Tabel 5
Perkembangan Rasio Kualitas Laba Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima tahun 2015-2022

NNo	Tahun	Kas bersih dari aktivitas operasi	SHU Tahun Berjalan	Rasio Kualitas Laba
1	2010	1.194.800	197.000	6
2	2011	5.195.000	2.000.000	3
3	2012	8.750.000	2.640.000	3
4	2013	5.448.000	3.820.000	1
5	2014	5.000.000	3.000.000	2
Rata-rata				3

(Sumber : Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan Rasio Kualitas Laba Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima selama periode Lima tahun, mengalami fluktuatif.

Interpretasi Data

Rasio Kualitas Laba

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Kualitas laba} = \frac{\text{kas bersih dari aktivitas operasi}}{\text{Laba bersih}}$$

Tabel 6
Tabel penolong Uji - t

No	Tahun	Rasio Kualitas Laba	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$
1	2010	6	3	9
2	2011	3	0	0
3	2012	3	0	0
4	2013	1	-2	4
5	2014	2	-2	1
Jumlah		15	0	14
Rata-rata		3		

(Sumber : Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima).

Uji t-Test One Sample

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$n = 5 \quad \bar{X} = 3$$

$$\sum x = 15 \quad \sum (x - \bar{x})^2 = 14$$

$$\mu_o = 1$$

Berdasarkan data diatas, kemudian dianalisa dengan menggunakan uji t satu sampel dengan tingkat signifikansi 0,10 pada uji pihak kanan, dengan perhitungan sebagai berikut:
Mencari nilai Standar Deviasi (SD) sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{14}{5-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{14}{4}}$$

$$S = \sqrt{3,5}$$

$$S = 1,871$$

1. T-Test One Sampel

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{3-1}{\frac{1,871}{\sqrt{5}}}$$

$$t = \frac{2}{\frac{1,871}{2,236}}$$

$$t = \frac{2}{0,837}$$

$$t = 2,389$$

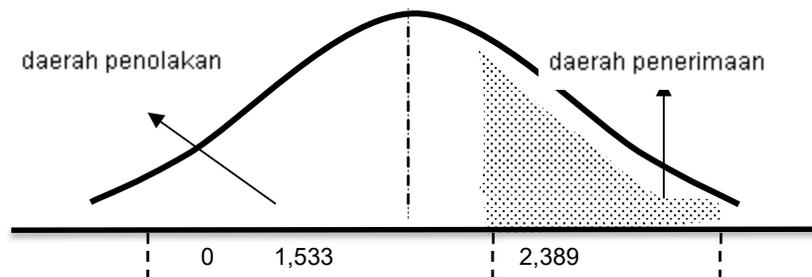
Tabel 7
Output dari Program SPSS versi 21.
One-Sample Test

	Test Value = 1					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	90% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Rasio Kualitas Laba	2.390	4	.075	200.000	.2164	37.836

Sumber ; Olahan program spss versi 21

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan besarnya nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} , dengan hipotesis sebagai berikut: “Diduga Arus kas untuk meningkatkan laba dengan Rasio Kualitas Laba pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima berada diatas Standar 1”.

Pada taraf signifikansi 0,10 ($\rho= 90\%$), maka $dk =n-1$ atau $dk=5-1=4$, besarnya $t_{tabel} = 1,533$. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu ($2,389 > 1,533$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 0,10 ($\rho= 90\%$) uji pihak kanan.



Gambar 1 Distribusi Uji-T Pihak Kanan

Sehingga Hipotesis alternatif yang berbunyi “Diduga Arus kas untuk meningkatkan laba dengan Rasio Kualitas Laba pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima berada diatas Standar 1” dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Arus Kas untuk meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima, berada di atas standar Rasio Kualitas Laba sebesar 1, dimana hal ini mencerminkan bahwa posisi kas Koperasi Nila Kanti sudah optimal dalam meningkatkan Profitabilitasnya.
2. Dimana dengan menggunakan uji t test one sample, nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, sehingga yang diterima adalah hipotesis nol yaitu dugaan bahwa Arus Kas untuk meningkatkan Profitabilitas pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima diatas standar Rasio Kualitas laba. Hasil t-test one sampel didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,389 dan t_{tabel} sebesar 1,533. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,389 > 1,533$). Sehingga Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Diduga Arus kas untuk meningkatkan laba dengan Rasio Kualitas Laba pada Koperasi Nila Kanti (Dinas Koperindag) Kota Bima berada diatas Standar 1”. dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian; Indra dan Suhardjono. 2006. Akuntansi Perbankan, Buku 1 dan 2, Salemba empat, Jakarta.
- eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 2013, 1 (..):.... ISSN 0000-0000, ejournal.adbisnis.fisip-unmul.org © Copyright 2013
- Eko B. Supriyanto, 2006, Budaya Kerja Perbankan Jalan Lurus Menuju Integritas, LP3ES Jakarta.
- Fahmi, Irham, (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*, CV Alfabeta, Bandung.
- Hasibuan; Melayu. 2001. Dasar-dasar Perbankan, Edisi Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hendrojogi. 2007. Koperasi, Asas-asas, Teori dan Praktik. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pujiastuti. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 6 Yogyakarta: UPP. AMP YKPN
- Isnawan, Ganjar. (2012). *Akuntansi Praktis untuk UMKM*, Laskar Aksara, Jakarta.
- Kasmir, 2008, Manajemen Perbankan, Edisi Revisi 2008, PT Raja Grafindo Persada Jakarta .
- Kasmir, 2008, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2008, PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Pada KSP (M.Syafriansyah)
- Kieso, Weygant, dan Warfield. (2002), *Akuntansi Keuangan*, Erlangga, Jakarta.
- Kuadi, (2006). *Memahami Rasio-rasio Keuangan*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.
- Martono SU & D. Agus Harjito, 2007, Manajemen Keuangan, Cetakan keenam 2007, Ekonisia, Kampus Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27 (Revisi 1998) Akuntansi Perkoperasian, Jakarta.
- Prihadi, Toto. (2011). *Laporan Keuangan Sesuai IFRS & PSAK*, PPM, Jakarta.
- Sawir, Agnes, (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sebayang, Gustaven Putra. (2008), *Analisa Laporan Arus Kas Pada PO Medan Jaya*, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/10574/1/08601590.pdf>. diakses pada tanggal 18 januari 2022, Pukul 14:30.

Megasuciati Wardani : Analisis Cash Flow Dalam Rangka Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Nila Kanti Dinas Koperindag Kota Bima

Sekaran, Uma. (2003). *Research Method For Business*. Fourth Edition. John Wiley and Sons, Inc. United States Of America

Sugiyono. 2009. *Statistiak Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung

Syafri Harahap, Sofyan, (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Syamsuddin, Lukman, (2001). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

T. Hani Handoko, Manajemen, Edisi 2, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta

Umar, Husein, 2005 Evaluasi kinerja perusahaan. Cetakan ketiga, PT Gramedia utama, jakarta

Wahyudiono, Bambang, 2014, Mudah Membaca Laporan Keuangan, cetakan Pertama, Penebar Swadaya Group Jakarta

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21088/3/Chapter%20II.pdf> diakses tanggal 15 januari 2022

<http://dinnielvera.blogspot.co.id/2012/05/norm2022a1-0-false-false-false-en-us-x-none.html> diakses tanggal 15 januari

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21088/3/Chapter%20II.pdf> diakses tanggal 15 januari 2022